BAB V

KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Standar pelayanan kefarmasian di puskesmas Kabupaten Karawang termasuk dalam kategori baik pada kelompok puskesmas yang memiliki apoteker berjumlah 7 dan kategori sedang ada 2 puskesmas, sedangkan puskesmas yang belum memiliki apoteker 5 puskesmas dalam kategori sedang dan 2 puskesmas kategori kurang. Belum semua puskesmas memiliki apoteker dan tenaga teknis kefarmasian.
2. Dengan adanya apoteker pelayanan kefarmasian lebih baik dengan jumlah skor nilai 90,3, sedangkan pelayanan kefarmasian yang tidak memiliki apoteker memiliki skor nilai 61,3 sehingga terdapat pengaruh keberadaan apoteker dilihat dari nilai sig (2-tailed) sebesar 0,004 atau lebih kecil dari 5%.

1.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, disarankan untuk

1. Diperlukan untuk penambahan sumber daya manusia (SDM) terutama tenaga kefarmasian untuk di puskesmas yang masih belum tercukupi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian tentang pengaruh implementasi Permenkes No 74 Tahun 2016 terhadap pelayanan kefarmasian di puskesmas di kabupaten/kota lain sebagai pembandingan.
3. Untuk pengambilan data penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode yang lain, pengambilan sampel bisa lebih besar dan dengan cara mengikuti kegiatan di puskesmas dalam jangka waktu tertentu.